Jasa Visa Seluruh Dunia Terpercaya

MASTERVISA by HOBIHOLIDAYS
Ruko Jatiwaringin Junction, Jl Raya Jatiwaringin No. 24
Blok A, Lantai 2
Jakarta Timur 13620 DKI Jakarta
(021) 86330199 – www.mastervisaku.com

PERSYARATAN VISA CHINA

Updated: November 2025

1. Passport asli terbaru yang masih berlaku minimal 8 bulan dari tanggal kembali ke Indonesia.
2. Passport lama jika ada.
3. Scan setiap halaman passport yang ada Stamp imigrasi & Visa.
4. Mengisi formulir visa China yang diberikan MasterVisa
5. Softcopy & Hardcopy passfoto visa terbaru ukuran 3.3 cm x 4.8 cm 4 lembar, dengan ketentuan berikut:
    - Latar belakang putih dan terlihat telinganya. Jika Foto di Paspor dengan jilbab maka foto untuk permohonan Visa boleh memakai jilbab dan tetap terlihat telinganya
    - Foto harus jelas dan sesuai standard disarankan menggunakan Studio Photo professional.
6. Fotokopi KTP.
7. Fotokopi Kartu Keluarga.
8. Fotokopi Akta Nikah bagi yang sudah menikah.
9. Fotokopi Akta Lahir.
10. Jika anak di bawah 18 tahun ikut berpergian, maka lampirkan :
    - Fotokopi Akta Lahir
    - Fotokopi KTP Kedua Orang Tua
11. Tiket pesawat.
12. Booking hotel.

MASTERVISA by HOBIHOLIDAYS
Ruko Jatiwaringin Junction, Jl Raya Jatiwaringin No. 24
Blok A, Lantai 2
Jakarta Timur 13620 DKI Jakarta
(021) 86330199 – www.mastervisaku.com

NOTES

Term & Conditions

1. **Perhitungan Waktu Proses**
   Lamanya proses visa dihitung **setelah seluruh persyaratan dokumen diterima lengkap** oleh MasterVisa.
2. **Kebijakan Pembatalan & Pengembalian Biaya**
   Tidak ada pengembalian biaya visa apabila terjadi:
   • Pembatalan dari pihak pemohon, atau
   • Penolakan visa oleh Kedutaan/Embassy.
3. **Kewenangan Keputusan Visa**
   Kebijakan penerimaan maupun penolakan visa sepenuhnya menjadi **wewenang Kedutaan/Embassy**. MasterVisa tidak dapat menjamin hasil atau keberhasilan pengajuan visa dalam bentuk apa pun
4. **Perubahan Biaya & Persyaratan**
   Harga visa, biaya layanan, dan persyaratan dokumen dapat **berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu** sesuai ketentuan dari Kedutaan/Embassy.
5. **Spesifikasi Foto & Dokumen**
   Jika terdapat persyaratan yang memerlukan foto, pemohon wajib memastikan foto **memenuhi spesifikasi resmi Kedutaan**. Foto yang tidak sesuai dapat menyebabkan keterlambatan atau penolakan.
6. **Keaslian Data & Dokumen**
   Dengan mengirimkan dokumen kepada MasterVisa, pemohon menyatakan bahwa seluruh data yang diberikan adalah **benar, valid, dan sesuai kondisi sebenarnya**.
   Apabila di kemudian hari ditemukan perbedaan data atau ketidaksesuaian yang menyebabkan penolakan visa, hal tersebut **di luar tanggung jawab MasterVisa**, dan pemohon sepenuhnya menyadari konsekuensi dari kelalaian tersebut.
7. **Riwayat Penolakan Visa Sebelumnya**
   Jika pemohon **pernah mengajukan visa dan ditolak**, informasi tersebut wajib disampaikan sejak awal kepada MasterVisa untuk dilakukan **analisa kelayakan dan peninjauan data**.

Apabila informasi ini tidak disampaikan, hal ini dapat mempengaruhi hasil pengajuan dan merupakan tanggung jawab pemohon.

8. **Penggunaan Data & Proses Tambahan**
   Pemohon memberikan izin kepada MasterVisa untuk memproses dan menyerahkan data kepada Kedutaan/Embassy. Kedutaan dapat meminta dokumen tambahan, wawancara, atau proses lanjutan di luar kontrol MasterVisa.
9. **Penyerahan Passport & Hasil Visa**
   Penyerahan passport dapat dilakukan langsung atau melalui perwakilan resmi pemohon. MasterVisa tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan dokumen akibat pihak ketiga (pengiriman/kurir).
10. **Penggunaan Paspor**
    MasterVisa berhak memegang dan menggunakan paspor selama durasi proses pengurusan visa, sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Kedutaan/Embassy.
    Apabila pemohon membutuhkan paspornya sementara proses pengurusan visa masih berjalan, pengambilan paspor **tidak dapat dijamin** dan **dapat menyebabkan penundaan, perubahan jadwal, atau pembatalan proses visa**, sesuai kebijakan masing-masing Kedutaan/Embassy.
11. **Force Majeure**
    MasterVisa tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan proses akibat keadaan di luar kendali, seperti kebijakan Kedutaan, gangguan sistem, bencana alam, atau keadaan darurat lainnya.